





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



PENUH LUKISAN:  
Peserta lomba  
body painting  
menunjukkan  
hasil karyanya  
kepada juri  
dan penonton.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

## Meriahkan Hari Disabilitas Sedunia, Pemkab Gelar Lomba Melukis Tubuh

**SIDOARJO** – Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) tahun 2025 di Kota Delta berlangsung meriah. Anak-anak dari penyandang disabilitas berdua keterampilan di GOR Delta Sidoarjo kemarin (10/12). Mereka ikut lomba menari, menyanyi, serta melu-

kis tubuh atau *body painting*.

Para peserta lomba tampak bersemangat. Meski memiliki kekurangan, mereka tak berhenti tersenyum. Anak-anak penyandang disabilitas menunjukkan kreativitasnya di bidang seni seakan-akan mereka tak mau kalah. Terlihat kemahiran

mereka di bidang seni dalam lomba melukis di tubuh.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirtosadi menegaskan jika ada sejumlah pesan yang perlu ditegaskan dalam momentum HDI. Selain pemerataan pendidikan, pemkab juga berupaya

meningkatkan kompetensi guru yang mengajari anak-anak disabilitas.

"Kami bekerja sama dengan pakar dan organisasi disabilitas untuk memperluas layanan pendidikan inklusif," ujar Tirtosadi. Menurut dia, Dinas Dikbud juga telah membekali gu-

ru dengan pelatihan agar kemampuannya meningkat.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyebut jika pendidikan inklusif bukan hanya soal kurikulum. Namun juga kemanusiaan. "Kami terus berbenah agar Sidoarjo ramah disabilitas" ujarnya. (eza/hen)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Jelang Nataru, Dishub Gencarkan Pemeriksaan Bus

### Sidak Langsung di Pangkalan

SIDOARJO - Aktivitas masyarakat dalam berpergian diprediksi meningkat pada libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, Dishub Sidoarjo gencar melakukan pemeriksaan kelayakan kendaraan atau ramp check. Sasarananya kendaraan penumpang seperti bus yang beroperasi di Kota Delta.

Kepala UPT Pengujian Kendaraan Dishub Sidoarjo Amin Iswahyudi mengatakan jika pemeriksaan dilakukan hingga masa angkutan Nataru. Dalam sepekan terakhir, tercatat ada 20 bus dari dua perusahaan yang sudah dicek. "Untuk sementara masih aman dan belum ditemukan pelanggaran," kata Amin.

Dia menambahkan jika ramp check digelar di pangkalan bus. Petugas mendatangi satu per satu perusahaan transportasi. Langkah



CEK KELAYAKAN: Dishub Sidoarjo bakal melakukan ramp check pada angkutan penumpang yang beroperasi di Terminal Purabaya.

tersebut dilakukan agar kegiatan bisa maksimal dan petugas tak dibohongi.

**Ramp check di Terminal**  
Selain pemeriksaan langsung di kantor PO Bus, Dishub

### KEGIATAN RAMP CHECK JELANG NATARU

- Penggecekan menyasar kendaraan penumpang seperti bus
- Petugas melakukan sidak di pangkalan
- Operasi gabungan melibatkan kepolisian dan dishub



SUMBER: BERBAGAI INFORMASI

juga menjadwalkan ramp check di Terminal Purabaya. Terminal yang berlokasi di Bungurasih itu menjadi prioritas karena biasanya mempunyai lonjakan penumpang yang sangat tinggi saat Nataru.

Ramp check di Terminal

Purabaya akan digelar menyesuaikan jadwal dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Nantinya, kendaraan tidak diperkenankan berangkat bila belum memenuhi syarat. "Seluruh armada yang keluar masuk terminal harus dalam kondisi layak jalan," katanya.

Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh yang mencakup administrasi, teknis, dan keselamatan. Delapan komponen utama yang diperiksa meliputi sistem penggeraman, kondisi ban, lampu-lampu, klakson, wiper, perlengkapan keselamatan, performa mesin serta kelayakan badan kendaraan.

"Kami ingin memastikan masyarakat dapat berpergian dengan aman dan nyaman," katanya. (ful/hen)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## POJOK DAERAH

### KORMI Sidoarjo Cairkan Bonus Rp840 Juta bagi Peraih Medali di FORNAS

Sidoarjo, Bhirawa

KORMI Sidoarjo, Selasa (9/12) kemarin, mencairkan bonus bagi atlet peraih medali, saat bertanding di Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) ke VIII tahun 2025, di Nusa Tenggara Barat.

Ketua KORMI Sidoarjo, MG Hadi Sucipto dan pengurus KORMI Sidoarjo, juga Kadisporapar Sidoarjo dan Kadis Dikbud Sidoarjo, ikut menyerahkan bonus kepada atlet KORMI tersebut, di ruang Jupiter Sun City Hotel Sidoarjo.

MG Hadi Sucipto, Ketua KORMI Sidoarjo menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Sidoarjo atas perhatian kepada para atlet-atlet KORMI Sidoarjo.

Tahun ini, total bonus sebesar Rp840 juta dicairkan. Pada FORNAS tahun 2025 ini, kontingen KORMI Sidoarjo meraih juara kedua. Pada FORNAS tahun 2023 lalu di Palembang, kontingen KORMI Sidoarjo juga juara dua.

"Peningkatan bonus ini besar sekali, kami menyampaikan terima kasih , pada FORNAS di Palembang tahun 2023 lalu, peraih medali emas menerima Rp2 juta, pada FORNAS tahun 2025 ini peraih medali emas sebesar Rp14 juta," kata MG Hadi Sucipto, dalam kesempatan itu. [kus.wwn]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Untuk Segala Untuk Semua



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Percepat Pendidikan Inklusif di Hari Disabilitas 2025

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk memperkuat layanan pendidikan inklusif bagi penyandang disabilitas. Hal itu disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, saat membuka Gebyar Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 di Parkir Timur GOR Delta Suwarto, Rabu (10/12/2025).

Dalam sambutannya, Mimik menekankan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan terbaik.

"Kalian istimewa, kalian berhak mendapatkan pendidikan terbaik, dan kalian mampu mencapai apa yang kalian cita-citakan," ujar Mimik di hadapan ratusan peserta didik, guru, orang tua, serta perwakilan organisasi penyandang disabilitas.

Ia menegaskan bahwa momen peringatan HDI harus menjadi dorongan bersama untuk mempercepat terwujudnya masyarakat dan layanan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berlandaskan nilai kemanusiaan. "Tidak ada pembangunan yang benar-benar maju jika masih ada masyarakat yang tertinggal atau tidak mendapatkan kesempatan yang sama," tegasnya. (md/rus)





## Kegiatan Peringati Hari Disabilitas Internasional Tahun 2025 di Sidoarjo.

HARIAN  
**BANGSA**  
Koran Warga Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

**TERANG:** Lampu Stadion Jenggolo Sidoarjo yang telah direhab.

## ■ Lampu Semakin Terang

# Stadion Jenggolo Siap Digunakan Pertandingan Malam

KOTA-Malam di Stadion Jenggolo, Sidoarjo, tak lagi gelap. Usai direhabilitasi total, sistem pencahayaan stadion kini memancarkan cahaya yang memenuhi standar FIFA dan resmi siap menghidupkan kembali atmosfer pertandingan malam hari.

Diperbaik oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudhi Iriyanto memastikan proyek tersebut telah tuntas seratus persen. "Alhamdulillah, lampu sudah selesai. Kualitas penerangannya jauh lebih baik,"

● Ke Halaman 10

## Stadion Jenggolo...

ujar Yudhi ke Radar Sidoarjo, Rabu (10/12).

Seluruh lampu konvensional di stadion yang berada di perbatasan Budu-

ran-Sidoarjo Kota itu diganti dengan teknologi Bandell. Hasilnya, intensitas cahaya kini mencapai hampir 400 lux, cukup untuk menggelar laga di bawah sorotan lampu sesuai standar federasi internasional.

Rehabilitasi sistem pencahayaan ini memakan anggaran sekitar Rp 5,6 miliar. Serangkaian uji coba sudah dilakukan, dan semuanya menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dengan peningkatan ini, Stadion

Jenggolo bukan hanya siap untuk pertandingan malam, tetapi juga berpotensi menjadi magnet baru bagi warga Sidoarjo di malam hari.

Menurut Yudhi, dampaknya tak berhenti di lapangan saja.

"Aktivitas malam di stadion pasti ikut menggerakkan ekonomi sekitar. Kegiatan olahraga dan event malam akan membuat semakin ramai pedagang kecil dan UMKM," jelasnya. (dik/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Sidoarjo Angkat Suara: Sambut Massa ARSAK dan Tegaskan Komitmen Pengawasan Transparan



Filestisu.co.id, SIDOARJO | AKSI besar Aliansi Rakyat Sidoarjo Anti Korupsi (ARSAK) pada Selasa (09/12/2025) mengguncang pusat aktivitas pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Ratusan massa turun ke jalan, menggelar aksi beruntun di Kejaksan Negeri (Kejari), Kantor Pemkab, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dari tiga titik itu, hanya DPRD yang secara terbuka menyambut aspirasi massa, menjadikannya pusat perhatian sekaligus simbol responsivitas lembaga politik daerah. Aksi dimulai di depan Kejari Sidoarjo.

ARSAK menyampaikan kritik keras mengenai dugaan mandeknya penegakan hukum di daerah. Salah satu isu yang disorot adalah pengadaan Handy Talky (HT) bernilai ratusan juta rupiah dari dana Bantuan Tidak Terduga (BTT). Massa menilai pengadaan tersebut tidak hanya tidak relevan di era komunikasi berbasis gawai, tetapi juga mengindikasikan lemahnya pengawasan penggunaan anggaran daerah. "Penyidik sibuk menerima laporan, tapi hampir tak pernah ada temuan murni. Semua berhenti di meja," lantang aktivis Hussain Ayatullah disambut sorakan massa.

Dari Kejari, arus massa menuju Kantor Pemkab Sidoarjo. Namun, tidak satu pun pimpinan eksekutif turun menemui demonstran. Kekecewaan pun memuncak. ARSAK menyoroti gagalnya realisasi 14 program unggulan Bupati dan Wakil Bupati sebagaimana dijanjikan sejak kampanye 2024. Persoalan banjir yang tak kunjung tertangani, jalan rusak menahun, hingga proyek publik yang mangkrak, disebut sebagai bukti lemahnya perencanaan daerah. Keterlambatan penyelesaian masterplan banjir hingga 2026 serta potensi membesarnya Silpa 2025 menambah panjang daftar kritik mereka.

Ketegangan berubah saat massa bergerak ke DPRD Sidoarjo. Ketua DPRD Abdillah Nasih dan Wakil Ketua Warih Andono turun langsung menyambut massa, menjadikan dewan satu-satunya lembaga yang memberikan ruang dialog terbuka. Dalam orasinya, Abdillah menegaskan bahwa DPRD tidak akan mengabaikan setiap suara publik, terutama yang berkaitan dengan dugaan penyimpangan anggaran dan lemahnya tata kelola pemerintahan daerah.

"Suara rakyat adalah fondasi yang harus kami Dengarkan, bukan ancaman. Kami di DPRD berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan secara transparan dan terbuka. Jika ada dugaan penyalahgunaan kewenangan atau anggaran, kami siap memanggil pihak terkait untuk memberikan penjelasan," ujar Abdillah disambut tepuk tangan massa.

Di depan gedung dewan, ARSAK membentangkan dua spanduk bermada keras: "Hoax!! Janji Bupati Sidoarjo" dan "Penjahat Itu Tidak Pernah Membangun Negara, Mereka Memperkaya Diri." Pesan itu, menurut ARSAK, adalah peringatan bahwa publik tak lagi mau bersabar menghadapi stagnasi pemerintah daerah. "Ini kado akhir tahun untuk Kajari baru. Jangan biarkan eksekutif steril dari hukum," tutup Hussain.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sampaikan Aspirasi, ARSAK Geruduk Kantor DPRD Sidoarjo



Sidoarjo | Radar-today – Aliansi Rakyat Sidoarjo Anti Korupsi (ARSAK) lakukan aksi demo di depan kantor dprd sidoarjo Selasa, (9/12/2025). Aksi ini dilakukan bertepatan dengan momen peringatan hari anti korupsi dunia yakni 9 Desember 2025. Hal ini dimanfaatkan untuk menyalurkan aspirasi mereka. Sekitar ratusan ARSAK menggeruduk kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo guna menyampaikan keluhan mereka atas krisis kepemimpinan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Husain, salah satu pendemo yang mewakili ARSAK dengan Orasinya yang penuh semangat, menegaskan bahwa infrastruktur yang ada di Sidoarjo sudah tidak bisa disembunyikan. Rakyat sudah bisa melihat langsung bagaimana protokol pemukiman warga jalan rusak dan layanan dasar yang tidak berjalan semestinya.

“Janji politik yang dulu pernah digembar gemborkan hanya tinggal slogan kosong.” teriak Husain di depan Gedung DPRD Sidoarjo.

Husain juga menambahkan master plan pengamanan banjir yang diharapkan ada sejak awal periode kepemimpinan Subandi – Mimik justru molor sampai tahun 2026. Aksi para pendemo ini berhasil menarik perhatian ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo itu keluar dari gedung dan menemui para pendemo. Abdilah Nasih menyampaikan bahwa Pemerintah Sidoarjo dalam hal ini DPRD Sidoarjo sangat mengapresiasi suara rakyat. “Suara rakyat adalah alat kontrol sosial yang digunakan untuk mengawasi dan mengawal atas keberlangsungan sistem Pemerintahan Sidoarjo agar lebih baik.” ujarnya.

“Oleh karena itu kita wajib mendengarkan, menerima dan mengawal aspirasi mereka, asal tujuannya jelas ke arah positif demi kemajuan Sidoarjo.” kata Aba Nasih (fin)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Ratusan Aktivis Gelar Demo, Tuntut Bupati Sidoarjo Bertanggung Jawab atas Kinerja Pemkab



Sidoarjo – News PATROLI.COM –

Suasana politik di Kabupaten Sidoarjo semakin memanas. Ratusan aktivis dari berbagai elemen yang tergabung dalam Aliansi Rakyat Sidoarjo Anti Korupsi (ARSAK) menggelar aksi demonstrasi besar-besaran pada Selasa (9/12/2025), memuntut pertanggungjawaban Bupati Sidoarjo Subandi SH, atas kinerja pemerintahan yang dinilai jauh dari maksimal.

Aksi unjuk rasa tersebut diawali di depan kantor Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Para pendemo menyuarakan tuntutan penegakan hukum yang tegas dan transparan terhadap berbagai problematika pemerintahan daerah. Usai berorasi, massa melakukan long march menuju Kantor Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ketika tiba di halaman kantor pemkab, massa kemudian mengegel pintu gerbang utama menggunakan rantai dan gembok. Tindakan itu menjadi simbol protes terhadap apa yang mereka sebut sebagai "krisis kepemimpinan" di tubuh pemerintah daerah yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Koordinator aksi, Husein, mengatakan bahwa persoalan bantuan yang tak kunjung mendapatkan solusi, kerusakan infrastruktur jalan di berbagai titik, serta banyaknya proyek publik yang mangkrak menjadi bukti lemahnya tata kelola pemerintahan.

"Rakyat menilai pemerintah berjalan tanpa arah. Banyak proyek molor, tanpa transparansi, dan tanpa evaluasi yang jelas," tegasnya dalam orasi. Selain itu, massa juga menyoroti dugaan keterlibatan Bupati Subandi dalam kasus investasi bodong senilai Rp 28 miliar yang saat ini tengah ditangani Mabes Polri. Mereka mendesak proses hukum terhadap kasus tersebut dilakukan secara terbuka dan tanpa kompromi. Usai menyampaikan aspirasi di kantor pemkab, para demonstran bergerak menuju Gedung DPRD Sidoarjo sebagai titik akhir aksi.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, bersama Wakil Ketua Warih Andono, turun langsung menemui massa dan mendengarkan aspirasi yang disampaikan. Dalam kesempatan itu, Abdillah menegaskan komitmen lembaganya untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap eksekutif.

"DPRD terbuka terhadap semua aspirasi masyarakat. Kami akan memastikan seluruh kebijakan pemerintah daerah berjalan secara transparan, akuntabel, dan berpihak pada kepentingan publik. Kita ingin Sidoarjo ke depan lebih baik," ujarnya saat berorasi di hadapan peserta aksi.

Aksi yang berlangsung tertib dan kondusif tersebut turut diwarnai seruan agar Bupati Subandi mundur dari jabatannya jika dinilai tidak mampu memperbaiki kondisi pemerintahan. Gelombang protes ini menjadi momentum kuat bagi publik untuk terus mengawal transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan tata kelola pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo. (Gus)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Aksi Hakordia, Ketua DPRD Sidoarjo Sambut Baik ARSAK



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Aksi Hakordia, Ketua DPRD Sidoarjo sambut baik ARSAK. Ratusan masyarakat Sidoarjo dalam memperingati Hari anti korupsi Sedunia (Hakordia), dengan menggelar aksi unjuk rasa untuk menyampaikan aspirasi yang di anggap sangat urgent dalam kondisi Pemerintahan Sidoarjo saat ini. Dalam momentum Hari Anti Korupsi Sedunia yang bertepatan pada hari Selasa (9/12/2025) Aliansi Rakyat Sidoarjo Anti Korupsi (ARSAK) telah menggelar aksi damai di depan Kantor DPRD Sidoarjo.

Dengan membawa atribut dua spanduk berisi kritik tajam: "Hoax!! Janji Bupati Sidoarjo" serta "Penjahat Itu Tidak Pernah Membangun Negara, Mereka Memperkaya Diri Sambil Merusak Negara." serta satu mobil komando. Orasi dilakukan bergantian, bahwa Massa menuntut transparansi hukum sekaligus memprotes melemahnya kepemimpinan daerah yang dinilai berdampak langsung pada buruknya pelayanan publik. Pimpinan DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih, Wakil Ketua Warih Andono dan Mohammad Rojik dari komisi C telah menemui dan menyambut baik kehadiran pengunjuk rasa di depan gedung DPRD Jl. Sultan Agung Sidoarjo.

Abdillah Nasih bersama anggota dewan tersebut diatas, telah naik di atas mobil komando untuk menyampaikan apresiasi dan berterima kasih kepada semua masyarakat yang hadir. Bahwa DPRD Sidoarjo selalu terbuka dan well come menerima aspirasi dari masyarakat, ini adalah suatu bentuk kepedulian dari masyarakat Sidoarjo, atas pengawasan kontrolnya supaya Sidoarjo bisa lebih baik lagi.

" Kami tidak bisa berjalan sendiri tanpa aspirasi dan dukungan dari masyarakat, hari ini atas bagian kepedulian, suatu kontribusi dari masyarakat, sehingga kami bisa berbenah lebih baik, " Ungkapnya.

Nasih pun dengan tegas menyampaikan bahwa tidak akan tinggal diam, atas lemahnya OPD-OPD, dengan fungsi kontrol kami, baik di komisi maupun bagian anggaran terus kami galakkan. Dengan fungsi kami, termasuk bagaimana program – program Nasional terus terintegrasi, bisa teralokasikan di daerah. Nasih menegaskan bahwa DPRD tetap besama rakyat, pungkasnya.

Aksi Hakordia, Ketua DPRD Sidoarjo Sambut Baik ARSAK. Sementara Hussain Ayatullah sebagai korlap aksi menyampaikan kepada reporter Arjunanusantaranews.com bahwa kehadirannya bersama ARSAK di depan gedung DPRD Sidoarjo untuk menyampaikan keresahan – keresahan yang sudah lama dialami oleh masyarakat Sidoarjo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kepala Daerah dan DPRD Gerindra Jatim Bimtek di Banyuwangi, Ini Harapan Mimik Idayana



Zonajatim.com, Banyuwangi – Memantapkan soliditas, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Jawa Timur menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi kepala daerah dan anggota DPRD se-Jawa Timur di Banyuwangi. Senin (8/12/2025).

Kegiatan ini menjadi ajang konsolidasi dan penguatan kapasitas kader Partai Gerindra, yang diikuti kepala daerah dan legislator dari berbagai kabupaten/kota. Dari Kabupaten Sidoarjo, hadir Hi Mimik Idayana, Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Sidoarjo sekaligus Wakil Bupati Sidoarjo, bersama jajaran anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra.

Hi Mimik Idayana menegaskan bahwa Bimtek tersebut merupakan forum strategis untuk menyamakan visi perjuangan, memperkuat soliditas partai, serta meningkatkan sinergi antara eksekutif dan legislatif agar kebijakan yang dihasilkan benar-benar berpihak kepada rakyat.

“Melalui Bimtek ini, seluruh kader Gerindra di daerah diharapkan semakin solid, profesional, dan fokus menjalankan amanah rakyat,” ujarnya.

DPD Partai Gerindra Jawa Timur menyampaikan, Bimtek ini juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala daerah dan anggota DPRD, sekaligus memastikan arah kebijakan daerah sejalan dengan visi pembangunan dan perjuangan partai.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hari Anti Korupsi Dunia, Aliansi Rakyat Sidoarjo Gelar Aksi Demo di Gedung DPRD



KaMedia – Masyarakat Sidoarjo yang bergabung dalam Aliansi Rakyat Sidoarjo Anti Korupsi (ARSAK) menggelar aksi demo di depan Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo pada 9 Desember 2025, bertepatan dengan Hari Anti Korupsi Dunia. Mereka menuntut kepemimpinan yang lebih baik dan transparan dalam mengelola pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.

Husain, orator yang mewakili ARSAK, menyampaikan aspirasi masyarakat Sidoarjo yang telah terjadi di Kabupaten Sidoarjo. Ia menyebutkan bahwa infrastruktur di Sidoarjo sudah tidak bisa ditutupi lagi, dengan jalan rusak dan layanan dasar yang tidak berjalan semestinya.

“Janji politik yang dulu pernah digembar-gemborkan hanya tinggal slogan kosong,” tegas Husain.

Husain juga menambahkan bahwa masterplan pengamanan banjir yang diharapkan ada sejak awal periode kepemimpinan Subandi-Mimik justru tidak terealisasi.

“Masterplan pengamanan banjir yang diharapkan ada sejak awal periode kepemimpinan Subandi-Mimik justru mleset sampai tahun 2026,” ungkapnya.

Aspirasi demo tersebut mendapatkan tanggapan serius dari Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdilah Nasih, yang datang langsung menemui pedemo. Ia mengapresiasi masyarakat Sidoarjo yang tidak henti-hentinya menjadi pengawasan kontrol sosial dan mengawal penuh jalannya pemerintahan Sidoarjo untuk lebih baik lagi.

